

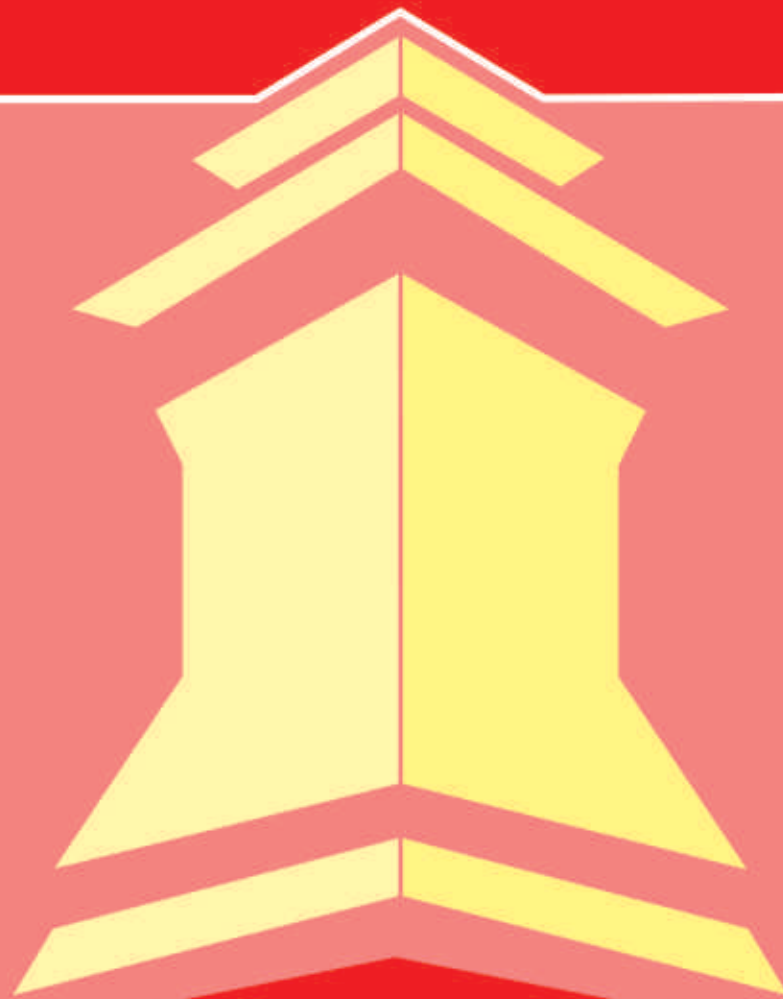
P-ISSN 2614-3593  
E-ISSN 2614-3607

**j** *urnal*  

---

**Pengabdian**  
**Kesehatan**

---



---

Vol. 2 | No. 2 | Juli 2019

---

## **JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN**

### ***Editor In Chief***

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Editorial Board***

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Reviewer***

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

### ***English Language Editor***

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***IT Support***

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Penerbit***

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

### ***Alamat***

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :[jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>Penerapan Program Senam Keseimbangan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara</b> Galia Wardha Alvita, Sholihul Huda .....	74
<b>Pemanfaatan Limbah Biji Mangga Menjadi Pati sebagai Bahan Baku Bedak Dingin/Maskerdi Puskesmas Pasirkaliki (RW 08 dan RW 19) Kota Cimahi</b> Mimin Kusmiyati, Angreni Ayu Hastuti, Elvi Trinovani.....	83
<b>Pelatihan Pembuatan Serbuk Instan Manis Daun Pepaya sebagai Upaya Memperlancar Air Susu Ibu di Desa Karangbener RT 02 RW 07 Kecamatan Bae Kudus</b> Rohmatun Nafi'ah, Susan Prima Devi, Rifda Naufa Lina.....	95
<b>Pelatihan Pengukuran Status Kesehatan Santri Husada Poskestren secara Mandiri di Pesantren Wihdatul Ulum Umi</b> Ulfa Sulaiman, Wa Ode Sri Asnaniar, Wardiah Hamzah, Nasruddin Syam.....	102
<b>Pelatihan Terapi Pijat Oketani Ibu Postpartum pada Perawat/ Bidan di RS Bersalin Masyita Makassar</b> Suhermi Sudirman, Fatma Jama .....	113
<b>Program Bimbingan Melalui Terapi Bermain untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif pada Anak Berkebutuhan Khusus</b> Eka Adimayanti, Dewi Siyamti, Tri Susilo.....	121
<b>Pemberdayaan Guru TK Melalui Program Psikoedukasi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Desa Candirejo Kec. Ungaran Barat Kabupaten Semarang</b> Siti Haryani, Ummu Muntamah, Ana Puji Astuti .....	131
<b>Pelatihan Senam Dismenhore dalam Upaya Optimalisasi Intensitas Dismenhore pada Siswi SMP 2 Ma'rang</b> Yusrah Taqiyah, Rahmawati Ramli.....	139

**Deteksi Dini Pencegahan HIV/AIDS Melalui Pemeriksaan IMS pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang**

Ana Puji Astuti, Ummu Muntamah, Siti Haryani ..... 147

**Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Raudlatuth Thullab Berbasis *Peer Education***

Erv Rachma Dewi, David Laksamana Caesar ..... 152

**Lampiran**

Pedoman Penulisan Naskah JPK ..... 163

Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan ..... 167

## PELATIHAN SENAM DISMENHORE DALAM UPAYA OPTIMALISASI INTENSITAS DISMENHORE PADA SISWI SMP 2 MA'RANG

Yusrah Taqiyah, Rahmawati Ramli  
Prodi Keperawatan Universitas Muslim Indonesia  
Jl. Urip Sumiharjo KM. 05 Makassar  
e-mail :yusrah.taqiyah@umi.ac.id

### ABSTRAK

Banyak orang yang beranggapan, nyeri haid merupakan hal yang sangat wajar, namun tidak sedikit perempuan yang mengalami nyeri yang berkepanjangan dan terus menerus hingga mengalami rasa sakit bahkan tidak dapat melakukan aktifitas selama menstruasi karena rasa nyeri yang tidak tertahankan, Dismenorhea juga memiliki hubungan dengan keadaan psikologis yang tidak nyaman pada perempuan yang menstruasi seperti, cepat tersinggung, suasana hati yang buruk, mudah marah, dan lain-lain. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi remaja dalam mengatasi keluhan saat dismenhorea. Metode yang dilakukan berupa ceramah, tanya jawab diskusi dan demonstrasi. Dengan menggunakan media/alat bantu berupa leaflet, alat peraga (matras dan speaker) materi dan LCD. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan berjalan sesuai dengan tujuan hasil akhir yang diperoleh terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dievaluasi melalui pre dan post test setelah dilakukan pelatihan, konsistensi pelaksanaan senam dilakukan dengan memasukkan gerakan senam pada jadwal rutin olahraga yang dilakukan disekolah sekali seminggu, buku panduan didistribusikan oleh semua siswi yang mengikuti pelatihan serta beberapa guru Pembina.

Kata Kunci : Siswi, Dismenorea, Senam Dismenorea

### ABSTRACT

*Many people think that menstrual pain is a very natural thing, but not a few women who experience prolonged and continuous pain until they experience pain can not even carry out activities during menstruation because of unbearable pain, Dismenorhea also has a relationship with psychological conditions uncomfortable for women who menstruate, such as irritability, bad moods, irritability, and so on. The purpose of this service is to increase the knowledge and skills of adolescents in dealing with complaints during dysmenorrhea. The method used is in the form of lectures, question and answer discussions and demonstrations. By using media / leaflet-assisted aids, material (mat and speaker) and LCD teaching aids. Extension and training activities run in accordance with the objectives of the final results obtained by an increase in knowledge and skills evaluated through pre and post tests after training, consistency in the exercise of gymnastics is carried out by incorporating gymnastic movements on a regular exercise schedule conducted at school once a week, guidebooks distributed by all students who took part in the training as well as several coaches.*

*Keywords: Student, Dismenorea, Gymnastics Dismenorea*

## PENDAHULUAN

Masa reproduksi di mulai ketika seseorang mengalami perubahan-perubahan fisik terjadi perubahan seperti payudara dan pinggul membesar, tubuh bertambah tinggi, tumbuh rambut di ketiak dan kemaluan, serta menstruasi. Salah satu tanda pubertas pada remaja putri yaitu terjadinya menstruasi. Menstruasi merupakan proses pelepasan dinding rahim yang disertai dengan pendarahan yang terjadi secara berulang setiap bulan, nyeri yang disebabkan oleh menstruasi dikenal dengan nama nyeri haid (Dismenorhea). Dismenorhea merupakan suatu gejala dan bukan suatu penyakit. Istilah dismenorhe biasa dipakai untuk nyeri haid dimana kondisi penderita harus mengobati nyeri tersebut dengan analgesik atau memeriksakan diri ke dokter dan mendapatkan penanganan, perawatan, atau pengobatan yang tepat. [1]

Selain itu dismenorhea adalah nyeri selama menstruasi yang disebabkan oleh kejang otot uterus dengan gejala utama adalah nyeri, dimulai pada saat menstruasi. Nyeri dapat tajam, tumpul, siklik atau menetap dan dapat berlangsung dalam beberapa jam sampai 1 hari.[1] Banyak orang yang beranggapan, nyeri haid merupakan hal yang sangat wajar dan dapat terjadi pada perempuan yang mengalami menstruasi khususnya pada remaja putri, namun tidak sedikit perempuan yang mengalami nyeri yang berkepanjangan dan terus menerus hingga mengalami rasa sakit bahkan tidak dapat melakukan aktifitas selama menstruasi karena rasa nyeri yang tidak tertahankan. Dismenore juga memiliki hubungan dengan keadaan psikologis yang tidak nyaman pada perempuan yang menstruasi seperti, cepat tersinggung, suasana hati yang buruk, mudah marah, dan lain-lain.[2]

Angka kejadian nyeri menstruasi di dunia sangat besar. Rata – rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri menstruasi. Angka presentasinya di Amerika sekitar 60% dan di Swedia sekitar 72%. Angka kejadian (prevalensi) nyeri menstruasi berkisar 45 – 95% di kalangan wanita usia produktif. Studi epidemiologi pada populasi remaja

(berusia 12-17 tahun) di Amerika Serikat, Klein dan Litt melaporkan prevalensi dismenhore mencapai 59,7%. Dari mereka yang mengeluh nyeri, 12% berat, 37% sedang, dan 49% ringan. Studi ini juga melaporkan bahwa dismenore menyebabkan 14% remaja sering tidak masuk sekolah.[3]

Perlu penanganan yang efektif dan tepat untuk meminimalkan nyeri yang dirasakan oleh sebagian perempuan agar tidak mengganggu kenyamanannya saat beraktivitas upaya mengatasi dismenore dapat dilakukan dengan dua jenis terapi yaitu farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi antara lain, pemberian obat analgetik, terapi hormonal, obat nonsteroid prostaglandin, dan dilatasi kanalis servikalis Terapi non farmakologi antara lain, kompres hangat, 3 olahraga atau senam, dan relaksasi. Latihan senam dismenore mampu meningkatkan produksi endorphin (pembunuh rasa sakit alami dalam tubuh), dapat meningkatkan kadar serotonin. Latihan atau senam ini tidak membutuhkan biaya yang mahal, mudah dilakukan dan tentunya tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi tubuh (Sugani dan Priandarini. Senam dismenore juga merupakan salah satu bentuk relaksasi yang sangat di anjurkan. Tujuan dilakukannya senam dismenore adalah untuk mengurangi dismenore yang di alami oleh wanita tiap bulannya.[4]

Terapi dengan cara olah raga dapat meringankan dismenorea melalui beberapa cara, seperti menurunkan stress, mengurangi gejala menstrual dengan meningkatkan metabolisme lokal dan peningkatan aliran darah lokal pada pelvis.[5] Selain itu senam dismenorea juga dapat meningkatkan produksi hormon endorfin. Salah satu olah raga yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri haid adalah dengan senam dismenorea. Senam ini dapat membantu melancarkan aliran darah pada otot sekitar rahim sehingga rasa nyeri dapat berkurang atau diatasi. Gerakannya terdiri dari gerakan pelepasan dan peregangan otot. Dismenorea merupakan salah satu topik kesehatan yang sering diteliti, sehingga jumlah penelitian tentang dismenorea cukup banyak, baik

di dalam negeri maupun di luar negeri. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan meta analisis kuantitatif menggunakan metode penelitian systematic review pada penelitian yang terkait dengan dismenorea, khususnya mengenai efektivitas senam dismenorea sebagai terapi alternatif Dismenorea.[6]

Aktivitas yang paling mengganggu siswi saat mengalami dismenorhea yaitu tidak dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran, tidak dapat berpegiian, susah tidur dan malas bergerak. Responden menanganani nyeri tersebut dengan beberapa cara, diantaranya dengan minum obat anti nyeri, tidur, memijat, mengoles minyak kayu putih, dan dibiarkan saja. Data yang didapatkan dari bagian kesiswaan mengatakan bahwa absen nya santri pada jam-jam pelajaran disebabkan karena nyeri pada saat menstruasi, kepala sekolah juga mengatakan 1 tahun terakhir kegiatan olahraga sudah tidak aktif dikarenakan banyak nya kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti para siswi.[7]

## **METODE**

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab/ diskusi dan demonstrasi pelaksanaan senam dismenhorea. Metode pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahap, dimana tahap 1 persiapan meliputi koordinasi dengan pihak mitra yaitu kepala sekolah, pembagian kuesioner dan persiapan ruangan dan alat yang akan digunakan. Tahap ke 2 pelaksanaan, di minggu pertama sebelum pelaksanaan penyuluhan dilakukan siswi diberikan pre test dan post test terkait system reproduksi dan gangguan menstruasi , minggu kedua demonstrasi pelaksanaan senam dismenhorea di minggu ketiga pembagian manual book. Kegiatan ini menggunakan media/ alatbantu berupa lembar balik, leaflet, alat peraga (matras dan speaker), materi, dan LCD. Dengan jumlah peserta 15 orang



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengadakan penyuluhan terkait dismenhore, bentuk kegiatan : Penyuluhan tentang system reproduksi mencakup : definisi remaja, perubahan fisiologis pada remaja, masalah pada remaja, anatomi fisiologi system reproduksi, siklus menstruasi, masalah dan gangguan menstruasi, klasifikasi dismenhorea, factor pencetus dismenhore, upaya penanganan dismenhore, senam dismenhore. Hasil yang dicapai : Pengetahuan siswi SMP 02 Ma'rang tentang dismenhorea meningkat 82,5 % memiliki tingkat pengetahuan baik setelah diberikan sosialisasi tentang dismenhorea, adanya dukungan yang positif dari *stakeholder* tentang pelaksanaan senam dismenhorea di tingkat SMP, adanya buku panduan senam dismenhorea tingkat SMP. Bentuk evaluasi : Menguji siswa tentang pengetahuan system reproduksi dan lingkup dismenhorea kepada siswi dengan cara pre test dan post test.

Tingkat pengetahuan siswi berpengaruh dalam penanganan nyeri saat menstruasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan siswi, maka akan semakin baik dalam bersikap dengan penanganan dismenhore. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Tingkat pengetahuan dari seseorang dapat dipengaruhi dari pendidikan, usia, informasi dan sosial ekonomi [8].



Gambar.1 : Kegiatan Pre test, Post test dan penyuluhan kesehatan tentang sistem reproduksi dan gangguan menstruasi, di ikuti oleh seluruh peserta dan beberapa guru pembina

Mengadakan pelatihan senam dismenhore, bentuk kegiatan Pelatihan senam dismenhorea dilakukan sehari setelah dilaksanakannya penyuluhan, demonstrasi senam dismenhorea di ikuti oleh 15 siswi yang terdiri dari kelas dua dan tiga, senam dismenhorea di lakukan selama 30 ,menit yang di arahkan oleh instruktur. Adapun gerakan dari senam dismenhore itu terdiri dari 3 sesi. Sesi pertama, pemanasan : tarik nafas, gerakan tangan dan perut, gerakan bahu, sesi kedua, gerakan inti : gerakan menekuk lutut/lunges, zquats, gerakan reverse crunces, gerakan peregangan panggul/bridge, gerakan pelvic tilt, sesi ketiga, gerakan pendinginan : gerakan lengan dan tangan, tungkai dan kaki. Hasil yang dicapai pengetahuan siswi SMP 02 Ma'rang tentang dismenhorea meningkat 85 % memiliki tingkat pengetahuan baik setelah diberikan pelatihan tentang senam dismenhorea, keterampilan siswi SMP 02 Ma'rang meningkat 75 % memiliki tingkat keterampilan baik setelah diberikan pelatihan tentang senam dismenhorea. Evaluasi : menguji pengetahuan dan keterampilan siswi tentang gerakan senam dismenhorea dengan mengevaluasi langsung dari gerakan yang telah dilakukan.



Gambar 2 : Demonstrasi pelatihan senam dismenhorea yang dilakukan oleh seluruh peserta yang dilatih oleh instruktur, dilakukan di ruang kelas

Membuat *manual book* standar operasional prosedur senam dismenhorea, bentuk kegiatan : Pembuatan manual book dilaksanakan 1 bulan sebelum kegiatan dilakukan buku pedoman yang di berikan oleh siswi serta beberapa guru SMP 2 Ma'rang yang berisi : remaja, menstruasi, dismenhorea, senam dismenhorea

Memasukkan senam dismenhorea dalam kegiatan ekstrakurikuler. bentuk kegiatan olahraga di SMP 02 Marang di laksanakan sekali seminggu yakni setiap hari jumat, adapun senam yang dilakukan di sekolah berupa gerakan SKJ, tim PKM memasukkan gerakan senam dismenhorea di akhir gerakan SKJ tersebut, adapun instruktur dalam senam tersebut adalah siswi yang telah diberikan pelatihan sehari sebelumnya, waktu pelaksanaan selama 15 menit. Hasil yang dicapai gerakan senam dismenhorea di implementasikan dalam kegiatan senam yang dilakukan di sekolah setiap jumat dimana senam dismenhorea di masukkan dalam akhir gerakan SKJ. Evaluasi : meminta 15 siswi yang telah di latih untuk menjadi instruktur dalam kegiatan senam yang di jadwalkan oleh pihak sekolah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan penyuluhan kesehatan dan demonstrasi senam dismenhorea dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam menagani nyeri saat dismenhorea. Kegiatan senam dismenhorea ini juga dapat di masukkan dalam jadwal kegiatan rutin senam di sekolah

### **Saran**

1. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan institusi pendidikan maupun masyarakat agar terjalin kerjasama yang baik dalam upaya promosi kesehatan secara efektif
2. Mendorong kepala sekolah dan pihak guru untuk lebih berkomitmen melakukan upaya peningkatan kesehatan
3. Konsistensi dalam melakukan senam dismenhorea yang telah di masukkan dalam kegiatan jadwal rutin olahraga di sekolah
4. Mengaplikasikan isi dari buku pedoman senam dismenhorea dan menerapkan dalam jadwal mingguan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Istiqomah, 2009. *Efektifitas Senam Dismenore Dalam Mengurangi Dismenore Pada Remaja Putri Di SMU N 5 Semarang*. <http://core.ac.uk/download/pdf>. diakses tanggal 15Februari 2019
2. Bobak, Lowdermilk. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC : Jakarta
3. Indriyani, Asmuji. 2014. *Buku Keperawatan Maternitas*. Ar Ruzz Media : Yogyakarta
4. Rinawati.2013. *Pengaruh Senam Dismenorhea Terhadap Penurunan Dismenorhea Primer Pada Siswi Kelas XI MA Kedung Panji Magetan*. <http://journal.umpo.ac.id/>diakses tanggal 27 Maret 2019
5. Aulia, 2009. *Kupas Tuntas Menstruasi*. Millestone : Yogyakarta
6. Loraine, Wilson, 2011. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*.EGC : Jakarta
7. Medikastrore, 2011. *Ilmu Kebidanan Edisi 4*. PT Bina Pustaka : Jakarta
8. Ulfah Maria. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan*. Trans Info Media : Jakarta.

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

### Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.
- **Simpulan dan Saran**. Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan

tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian

- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

**[lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)**

## CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

### **Artikel Jurnal Penulis Individu.**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

### **Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

### **Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

### **Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

### **Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

### **Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

### **Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

### **Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

**Bab dalam Buku**

Singh S, Henshaw S, Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

**Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527